

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia usaha bisnis berkembang sangat pesat, untuk itu setiap perusahaan harus selalu mengikuti apa yang dibutuhkan oleh pasar. Adanya dampak krisis keuangan global terhadap sektor industri di bidang manufaktur yang menyebabkan penurunan penjualan. Perusahaan tekstil dan garmen adalah industri yang bergerak dari dalam negeri maupun luar negeri yang merupakan penghasil kebutuhan primer manusia yaitu pakaian dan sejenisnya. Dalam hal ini perusahaan tekstil dan garmen tidak hanya memperbaiki kualitas hasil outputnya tetapi perlu menyiapkan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dan dapat meningkatkan laba, strategi tersebut adalah dengan memperbaiki tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). Menurut Agoes (2011: 101) mendefinisikan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerjanya.

Menurut Tim KNKG (2006: 2) Setiap perusahaan atau wajib menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), hal ini diperkuat dengan diterbitkannya pedoman umum *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang mewajibkan setiap

organisasi yang sahamnya telah tercatat di bursa efek, perusahaan Negara, perusahaan daerah, perusahaan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat luas, serta perusahaan yang mempunyai dampak luas terhadap lingkungan sekitar untuk menerapkan praktik *Good Corporate Governance*. Dan menurut Tim KNKG (2006: 5), prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik antara lain yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Pada dasarnya gulung tikarnya perusahaan ternama dunia disektor keuangan maupun non keuangan menjadi pemicu berkembangnya kebutuhan akan pentingnya penerapan GCG. Sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap perusahaan dan iklim persaingan yang sehat. Penerapan GCG dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan.

Menurut Forum of Corporate Governance in Indonesia (FCGI), ada beberapa pentingnya *corporate governance* bagi perusahaan antara lain meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada para stakeholder, mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan corporate value, mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan para pemegang saham akan puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholder Value dan deviden.

Dengan diterapkannya *corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui tingkat pencapaian laba diukur dengan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2010: 196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Dalam perusahaan laba menjadi salah satu hal yang sangat diamati perkembangannya dari tahun ke tahun. Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan dan merupakan perhatian utama untuk melihat kinerja perusahaan atau prestasi manajemen. Melalui laba yang diperoleh perusahaan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Secara teoritis perusahaan yang tingkat perolehan laba semakin besar akan lebih diminati oleh investor karena diharapkan dapat memberikan *return* yang lebih besar, apabila mereka melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Dengan adanya laba bersih yang tinggi maka akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri , 2007: 350).

Menurut Arifani (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan variabel jumlah komite audit, proporsi kepemilikan manajemen, proporsi kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, dan ROE. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara komite audit, kepemilikan institusioanal, dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.

Sedangkan dalam penelitian ini kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membuktikan apakah terdapat pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan dengan mengambil judul sebagai berikut : “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh Dewan Komisaris terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh Komisaris Independen terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

4. Apakah terdapat pengaruh Komite Audit terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
5. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit secara simultan terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

5. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit secara simultan terhadap Tingkat Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari segi manajemen dan operasionalnya khususnya dari segi laba atau profitnya agar dapat menarik minat para investor atau stakeholder untuk terlibat dalam kegiatan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, selain itu agar dapat mendapat kepercayaan dari para investor untuk menanamkan investasinya.
 - b. Mampu membuat perusahaan bersaing secara kompetitif dan unggul untuk mendapatkan tingkat profitabilitas semaksimal mungkin dengan menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* atau sistem tata kelola perusahaan yang baik.
 - c. Diharapkan mampu memberikan masukan untuk pengembangan kepercayaan investor dan dapat menjadikan pertimbangan terhadap keputusan yang akan diambil dimasa akan datang dengan melihat penerapan dari *Good Corporate Governance (GCG)* pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti
 - a. Memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang baru mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesungguhnya dalam perusahaan manufaktur khususnya pada perusahaan sektor tekstil dan garmen.
 - b. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap tingkat profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang betapa pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri.
 - b. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif mengenai teori pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu perusahaan.
 - c. Diharapkan *Good Corporate Governance* (GCG) juga di aplikasikan di lingkungan universitass dengan menerapkan prinsip-prinsipnya.

